

Pentingnya Al-Qur'an di Dunia Pendidikan: Al-Qur'an Sebagai Pondasi Utama dalam Pendidikan di SMP IT Al-Atiqiyah

M. Agung Sumarna¹, Ahmad Zulkifly², Ulfatussa'diyah³, Siti Fadilah⁴, Imas Sa'adiyah⁵

¹STAI Kharisma Sukabumi ; manggagung01@gmail.com

²STAI Kharisma Sukabumi ; tussadiyahulfa77@gmail.com

³STAI Kharisma Sukabumi ; dilaafdlh28@gmail.com

⁴STAI Kharisma Sukabumi ; azkygans983@gmail.com

⁵STAI Kharisma Sukabumi ; diyah.imas02@gmail.com

Excellent :

Journal Of Islamic Studies

Vol 1 No 1, May 2024

Hal : 13-20

Received: 10 May 2024

Accepted: 25 May 2024

Published: 31 May 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

The Al-Qur'an has a very important role in the world of education because it is not only a source of religious teachings, but also as a moral, ethical and scientific guide that is relevant for everyone. The use of the Al-Quran in education can shape good character, motivate students to achieve, and promote tolerance and intercultural understanding. This article explains the importance of integrating the Koran in the educational curriculum to help create a generation that is responsible, ethical and contributes positively to society.

Keywords : important role, morals, good character

Abstrak :

Al-Quran memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena bukan hanya sebagai sumber ajaran agama, tetapi juga sebagai panduan moral, etika, dan ilmu pengetahuan yang relevan untuk semua orang. Penggunaan Al-Quran dalam pendidikan dapat membentuk karakter yang baik, memotivasi siswa untuk berprestasi, dan mempromosikan toleransi serta pemahaman antarbudaya. Artikel ini menjelaskan pentingnya integrasi Al-Quran dalam kurikulum pendidikan untuk membantu menciptakan generasi yang bertanggung jawab, beretika, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kata Kunci: peran penting, moral, karakter yang baik

Pendahuluan

Al-Qur'an berperan penting dalam pendidikan, tidak hanya sebagai sumber kebijaksanaan spiritual tetapi juga sebagai sumber pengetahuan yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an memiliki potensi besar dalam membentuk karakter yang kuat dan etika yang baik pada

siswa. Di SMP IT Al-Atiqiyah, integrasi Al-Qur'an dalam kurikulum membantu menciptakan generasi yang bertanggung jawab, beretika, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Al-Qur'an memberikan panduan komprehensif yang mencakup prinsip-prinsip moral, sosial, dan intelektual. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam sistem pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan akademis tetapi juga membangun dasar moral yang kuat yang akan membantu mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dikembangkan guru dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa yang positif yaitu kemampuan dalam membaca Al-Qur'an (Rio Anjasmara, 2020).

Al-Qur'an lebih jauh lagi menekankan kepada manusia betapa pentingnya sebuah pendidikan. Dalam surah al-'alaq (1-5) yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad, dimana Allah SWT mengajarkan manusia dengan pena untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pengetahuan adalah landasan penting dalam islam untuk membimbing umat manusia kearah yang lebih baik.

Tujuan pendidikan menurut Al-qur'an adalah untuk membentuk manusia agar mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah dan khalifahnyanya, dengan tujuan membangun dunia ini sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah. Dengan kata lain, pendidikan bertujuan untuk menjadikan manusia bertaqwa kepada Allah SWT.(Djunaid, n.d.) dalam hal tersebut umat manusia bisa menerapkan isi Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Al-quran dengan tegas mengatakan bahwa orang terbaik adalah yang belajar Al-qur'an, dan hanya dengan ilmu pengetahuan seseorang dapat memahami Al-qur'an dengan baik, seperti diungkapkan oleh Jamaludin Marlan. Dia menyatakan bahwa melalui pembelajaran ilmu pengetahuan dan perkembangan pengetahuan manusia dapat memperoleh pemahaman yang baik terhadap Al-qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Al-qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini dan berlanjut hingga dewasa.(Bakar, 2022).

Tujuan pendidikan islam sesuai dengan tujuan hidup umat islam, yaitu untuk membentuk manusia yang baik dan benar, yang taat kepada Allah dalam segala aspek kehidupan, membangun struktur kehidupan di dunia berdasarkan hukum Allah, dan

menjalani kehidupan sesuai dengan keyakinan iman mereka. (Nurrohmah & Syahid, 2020).

Bahan dan Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk literatur ilmiah, dokumen pendidikan, dan wawancara dengan para pendidik di SMP IT Al-Atiqiyah. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi langsung, dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi peran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter dan peningkatan prestasi akademik siswa di SMP IT Al-Atiqiyah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diterapkan dalam lingkungan pendidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap siswa. Wawancara dengan pendidik memberikan wawasan tentang strategi pengajaran dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an ke dalam kurikulum. Observasi langsung membantu dalam melihat penerapan nyata dari metode pengajaran berbasis Al-Qur'an.

Hasil dan Pembahasan

a. Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an di SMP IT Al-Atiqiyah

Pembelajaran di SMP IT Al-Atiqiyah selalu diawali dengan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Prinsip-prinsip Al-Qur'an tidak hanya mempengaruhi mata pelajaran agama tetapi juga mata pelajaran lain seperti sejarah, sastra, dan bahasa Arab. Pengajaran Al-Qur'an di SMP IT Al-Atiqiyah menekankan konsep kejujuran, kasih sayang, kesabaran, dan penghormatan kepada guru, yang diambil dari kitab ta'lim muta'alim.

Pembelajaran berbasis Al-Qur'an juga mencakup pembelajaran tentang sejarah Islam, tokoh-tokoh Islam, dan kontribusi peradaban Islam terhadap ilmu pengetahuan. Ini membantu siswa memahami kontribusi besar umat Islam terhadap dunia dan mendorong mereka untuk meneladani prestasi tersebut dalam kehidupan mereka sendiri. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an juga melibatkan hafalan ayat-ayat suci, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan memori tetapi juga membantu siswa merenungkan makna mendalam dari ajaran Al-Qur'an.

b. Pengaruh Al-Qur'an terhadap Karakter Siswa

Pengajaran Al-Qur'an membantu membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan berempati. Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai moral yang kuat yang dapat membantu siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Contoh-contoh kehidupan nabi dan orang-orang saleh dalam Al-Qur'an menjadi teladan bagi siswa. Selain itu, siswa yang belajar dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an menunjukkan perilaku yang baik dan mampu mengaplikasikannya kepada orang lain.

Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, kesabaran, dan kerendahan hati ditanamkan dalam setiap aspek pembelajaran. Siswa didorong untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam interaksi mereka dengan teman-teman, guru, dan anggota keluarga. Pengaruh ini terlihat dalam bentuk perilaku yang lebih disiplin, sikap yang lebih positif, dan kemampuan untuk mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif. Karakter yang kuat ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara individu tetapi juga berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis dan produktif.

c. Prestasi Akademik dan Pemahaman Teks

Pengajaran Al-Qur'an di SMP IT Al-Atiqiyah juga memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Pembelajaran Al-Qur'an melibatkan pemahaman teks dan pemikiran kritis, yang merupakan keterampilan penting dalam akademik. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bahasa Arab dan pemahaman teks secara mendalam.

Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an juga mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Misalnya, ketika mempelajari tafsir Al-Qur'an, siswa diajak untuk memahami konteks historis dan makna yang lebih dalam dari ayat-ayat tertentu. Keterampilan ini diterapkan dalam mata pelajaran lain, seperti matematika dan sains, di mana pemikiran kritis dan analitis sangat penting. Dengan demikian, siswa yang belajar Al-Qur'an tidak hanya unggul dalam pelajaran agama tetapi juga dalam bidang akademik lainnya.

d. Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Nilai-nilai Al-Qur'an

Integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan ajaran Al-Qur'an dalam pendidikan di SMP IT Al-Atiqiyah sangat penting. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang holistik tentang dunia dan kehidupan mereka. Dengan memadukan pengetahuan ilmiah dengan nilai-nilai spiritual dan moral yang

diajarkan dalam Al-Qur'an, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan hidup mereka serta bagaimana menjalani kehidupan dengan bertanggung jawab dan berempati.

SMP IT Al-Atiqiyah menerapkan pendekatan integratif di mana setiap mata pelajaran dihubungkan dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an. Misalnya, dalam pelajaran sains, siswa diajarkan untuk melihat keajaiban ciptaan Allah melalui eksperimen dan observasi. Dalam pelajaran sejarah, mereka mempelajari bagaimana peradaban Islam berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tetapi juga menumbuhkan rasa kagum dan syukur kepada Allah.

e. Tantangan dan Solusi

Salah satu tantangan yang dihadapi di SMP IT Al-Atiqiyah adalah menjaga keseimbangan antara pendekatan agama dan pendekatan sekuler. Diperlukan usaha untuk memastikan bahwa kurikulum pendidikan umum tidak melanggar prinsip-prinsip sekuler dan tetap menghormati siswa dari latar belakang agama yang berbeda. Pemantauan dan evaluasi yang efektif juga diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap siswa dan lingkungan sekolah untuk mengatasi tantangan ini, SMP IT Al-Atiqiyah mengadopsi pendekatan inklusif yang menghormati keragaman agama dan budaya. Program pendidikan dirancang untuk tidak hanya memperkaya pengetahuan agama siswa tetapi juga menghormati keyakinan dan nilai-nilai siswa yang berbeda. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga penting untuk memastikan bahwa mereka mampu mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dalam cara yang relevan dan menghormati latar belakang siswa. Selain itu, evaluasi berkala dan penyesuaian kurikulum berdasarkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua membantu dalam menjaga relevansi dan efektivitas program pendidikan.

f. Peran Guru dalam Pendidikan Berbasis Al-Qur'an

Guru di SMP IT Al-Atiqiyah tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan yang memberikan inspirasi dan bimbingan kepada siswa dalam menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga berperan sebagai pemimpin yang mendukung dan membimbing siswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

Guru di SMP IT Al-Atiqiyah diajarkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam metode pengajaran mereka. Mereka menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif. Guru juga mengajarkan pentingnya adab dan akhlak dalam belajar, seperti menghormati guru dan teman, menjaga kebersihan, dan disiplin waktu. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dan keterampilan sosial yang baik.

Guru juga memainkan peran penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin dihadapi siswa dalam pembelajaran. Mereka memberikan dukungan individual dan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, baik dalam hal akademik maupun dalam penerapan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan demikian, guru di SMP IT Al-Atiqiyah tidak hanya berfungsi sebagai pendidik tetapi juga sebagai mentor dan pembimbing yang membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

Al-Qur'an sebagai pondasi utama dalam pendidikan di SMP IT Al-Atiqiyah merupakan panduan yang sejalan dengan visi misi sekolah dalam pembentukan karakter siswa. Merujuk pada Al-Qur'an setidaknya terdapat dua aspek penting yang harus ditanamkan kepada siswa jauh sejak kecil sejak anak usia dini, yaitu iman dan akhlak. Beberapa isyarat dan petunjuk tentang pendidikan anak dikisahkan dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13 bahwa yang pertama kali diajarkan kepada anaknya adalah "tauhid" atau mengenal Tuhan. Disusul kemudian dengan pendidikan akhlak yang dijelaskan dalam surat serupa (Luqman) ayat 14-17. Hal ini tentu sejakan pula dengan yang diajarkan Rasulullah Muhammad SAW, kepada umatnya yaitu menekankan aspek akidah lalu disusul dengan akhlak (Mukhid, 2016).

Sebagai bangsa yang penduduknya mayoritas beragama Islam, tidak salah jika menjadikan kitab suci umat Al-Qur'an sebagai inspirasi dalam membangun karakter bangsa terutama dalam bidang pendidikan. Sebagai kitab suci umat muslim, Al-Qur'an sarat dengan konsep dan nilai-nilai moral yang sangat relevan untuk dijadikan sebagai rujukan utama dalam pembinaan karakter masyarakat, khususnya generasi muda. Hal ini sangat beralasan, sebab Al-Qur'an telah terbukti berhasil dalam merubah karakter bangsa Arab yang sebelumnya diwarnai dengan berbagai macam bentuk penyimpangan. Sejak hadirnya Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat Arab, terjadi

suatu transformasi budaya dari masyarakat jahiliah menuju masyarakat yang berperadaban (Megawangi, 2007).

Pembentukan kepribadian manusia (*character building*) yang seimbang, sehat dan kuat, sangat dipengaruhi oleh pendidikan agama dan internalisasi nilai keagamaan dalam diri peserta didik. Peletakan dasar-dasar pendidikan agama adalah kewajiban orang tua dan juga menjadi tugas guru, masyarakat, hingga pemerintah melalui berbagai lembaga pendidikan (Rosyid, 2022). Di Sumatera Barat misalnya, telah diterbitkan Peraturan Daerah Kota Padang No. 06 Th. 2003 tentang kewajiban bagi peserta didik SD/MI pandai BTQ/A dan Peraturan Gubernur N o. 70 Tahun 2010 tentang Pendidikan Al-Quran. Ditegaskan bahwa pendidikan Al-Quran merupakan bagian dari struktur kurikulum pada semua jenjang pendidikan formal (Pasal 6 A yat 1), penyelenggaraan Pendidikan Al-Quran merupakan bagian dari kurikulum nasional (Pasal 5 A yat 3). Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Quran. Pendekatan ini berhasil menciptakan siswa yang seimbang antara pengetahuan akademis dan spiritual, serta siap menghadapi tantangan masa depan dengan kebijaksanaan dan kebaikan.

Kesimpulan

Pendidikan berbasis Al-Qur'an di SMP IT Al-Atiqiyah berperan signifikan dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, beretika, dan toleran. Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Peran guru sangat penting sebagai teladan dan pembimbing dalam penerapan pendidikan berbasis Al-Qur'an. Pendekatan ini berhasil menciptakan siswa yang seimbang antara pengetahuan akademis dan spiritual, serta siap menghadapi tantangan masa depan dengan kebijaksanaan dan kebaikan. Model pendidikan ini dapat diadopsi oleh institusi lain yang ingin mengembangkan generasi yang berkarakter kuat dan berpengetahuan luas.

